

ABSTRAK

Pengaruh globalisasi di segala bidang kehidupan masyarakat, baik di bidang sosial, ekonomi, maupun budaya semakin mendorong laju perkembangan perekonomian masyarakat. Di samping itu, dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan sarana transportasi, telah menjadikan kegiatan di sektor perdagangan baik barang maupun jasa mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kecenderungan akan meningkatnya arus perdagangan barang dan jasa tersebut akan terus berlangsung secara terus menerus sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin meningkat. Dengan memperhatikan kenyataan dan kecenderungan seperti itu, menjadi hal yang dapat dipahami jika ada tuntutan kebutuhan suatu pengaturan yang lebih memadai dalam rangka terciptanya suatu kepastian dan perlindungan hukum yang kuat. Apalagi beberapa negara semakin mengandalkan kegiatan ekonomi dan perdagangannya pada produk yang dihasilkan atas dasar kemampuan intelektualitas manusia. Penulisan Hukum ini bertujuan untuk mengetahui Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Toraja, serta untuk mengetahui Implikasi hukum Indikasi Geografis terdaftar yang telah didaftarkan sebagai merek oleh PT. Toarco Jaya. Penelitian ini bersifat normatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis dan pendekatan normatif yuridis. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer yang antara lain adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2007 tentang Indikasi Geografis, TRIPs, dan juga bahan hukum sekunder yang antara lain buku-buku tentang Indikasi Geografis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama Perlindungan Hukum Kopi Arabika Toraja yang merupakan bagian dari Hak Kekayaan Intelektual Indikasi Geografis harus didaftarkan oleh masyarakat sekitar Tana Tora. Kedua, belum adanya upaya pembatalan serta pencoretan terhadap merek terdaftar Toarco Toraja Coffee dari menteri terkait dapat mempengaruhi asas kepastian dan keadilan hukum.